

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh individu dengan meninggalkan tempat kediaman atau berhenti dari rutinitas pekerjaan tetap. Fasilitas yang ada di tempat tujuan wisata disediakan untuk menunjang kenyamanan para wisatawan. Sementara itu objek dan daya pikat wisata ialah sebuah bentuk atau kegiatan serta fasilitas yang saling berkaitan, yang bisa menarik ketertarikan pengunjung untuk berkunjung ke sebuah daerah tertentu. Sumber daya potensial merupakan daya tarik yang belum dikembangkan atau dijamah orang lain hingga dilakukan sebuah jenis pengembangan atau pengelolaan tertentu, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan Zahrotun, (2016:10).

Indonesia adalah negara yang memiliki sejuta keindahan. Keindahan alam yang ada membantu pertumbuhan sektor pariwisata. Indonesia dianugerahi oleh kekayaan alam dan juga keanekaragaman budaya yang mendukung untuk pertumbuhan pariwisata. Pariwisata sangat berpengaruh dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, maka dari itu pariwisata menjadi sektor unggulan di negara Indonesia. Sektor pariwisata diperlukan bisa menjadi distributor devisa utama. Selama pertumbuhannya, banyak objek wisata di Indonesia menawarkan berbagai macam potensi wisata, mulai dari wisata alam, budaya, pendidikan, sejarah, olahraga, minat khusus, wisata pedesaan dan lainnya Nugraha, (2017:11)

Dompu ialah kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dan Dompu sendiri merupakan Ibu kotanya. Dompu memiliki potensi wisata yang bagus dan menarik didatangi. Dalam mengembangkan pariwisata di kabupaten Dompu tata ruang wilayah dalam rencana pola ruang membagi dalam dua jenis wisata yakni wisata budaya serta wisata alam. Saat ini, kabupaten Dompu memiliki potensi wisata yang cukup baik untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung, potensi tersebut salah satunya dimiliki oleh Pantai Wadu Jao yang berlokasi di Desa Jambu Kecamatan Pajo. Pantai wadu jao merupakan salah satu tempat wisata favorit untuk saat ini. Berdasarkan data BPS kabupaten Dompu menjelaskan bahwa, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 sebanyak 125.196 orang, dan masih fluktuatif pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Sedangkan pada tahun 2014 kunjungan wisatawan mengalami penurunan secara signifikan yaitu 33.378 orang dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 113.587 orang. Kemudian di tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebanyak 85.588 orang. Menurut data terakhir di tahun 2017 kunjungan wisata di kabupatem Dompu lagi-lagi meningkat dengan jumlah kunjungan wisata sebanyak 117.305 orang Badan Pusat Statistik, (2018).

Pantai Wadu Jao merupakan salah satu wisata yang memiliki keunikan serta keindahan yang tidak dimiliki oleh wisata lain. Sehingga pantai wadu jao menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan. Wisata ini bisa menjadi wisata unggulan jika bisa di kelola dengan baik

oleh pemerintah daerah. Untuk bisa mengelola suatu destinasi wisata membutuhkan kontribusi langsung dari pihak pengelola maupun masyarakat setempat. Wisata Pantai Wadu Jao saat ini masih terbilang belum cukup baik dalam pengelolaan dan penataannya. Dan dengan adanya pandemi *covid-19* ini membuat pengelolaan Pantai Wadu Jao kurang maksimal dan kunjungan wisatanya pun menurun.

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) ialah kasus penyebaran penyakit korona virus yang saat ini menjadi pandemik global. Virus ini disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang diberi nama *sars cov-2*. Pandemi ini berdampak besar pada perekonomian Negara Indonesia. Khususnya pariwisata yang sangat berpengaruh pada pendapatan Negara, dengan adanya pandemi ini semua destinasi wisata yang sedang dikelola maupun dikembangkan mengalami perubahan dalam perencanaan yang sudah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran pemerintah dalam pengelolaan objek wisata pantai Wadu Jao di era adaptasi kebiasaan baru?
2. Apa hambatan yang dijumpai dalam pengelolaan objek wisata pantai Wadu Jao?
3. Bagaimana Strategi yang dilakukan dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Wadu Jao.

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang penulis sampaikan untuk penulisan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam pengelolaan objek wisata Pantai Wadu Jao.
2. Mengetahui hambatan apa saja dalam pengelolaan objek wisata Pantai Wadu Jao.
3. Mengetahui Strategi apa saja yang diterapkan oleh pengelola dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Wadu Jao.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya artikel yang berjudul Pengelolaan Objek Wisata Pantai Wadu Jao Dompu Nusa Tenggara Barat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru, semoga dapat bermanfaat bagi wisata ini :

1. Manfaat Bagi Pemerintah
 - a. Memberikan masukan dalam pengelolaan objek wisata pantai wadu jao.
 - b. Merangkum permasalahan di destinasi wisata wadu jao sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan yang sedang dihadapi dalam pengelolaan pariwisata pada masa pandemi *Covid-19*.
 - c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan atau masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata pantai wadu jao pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Sebagai panduan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di-masa yang akan datang.
 - b. Memacu pemikiran mahasiswa untuk lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik suatu wisata terlebih lagi dalam masa pandemi *Covid-19*.
 - c. Memberikan pengetahuan baru atau referensi tentang wisata Pantai Wadu Jao yang ada di Kabupaten Dompu.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di destinasi wisata Pantai Wadu Jao.
 - b. Memberikan ilmu pengetahuan baru terhadap masyarakat dalam pengelolaan Objek Wisata Pantai Wadu Jao.
 - c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dalam pengelolaan pariwisata yang baik.
4. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan baru tentang kepariwisataan.
 - b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian.
 - c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitiann ini bermaksud untuk menganalisis pontesi-pontensi yang ada di objek wisata pantai wadu jao yang masih dapat di kelola dan

didukung oleh data dari hasil observasi dan data lapangan yang penulis lakukan.

F. Linieritas Penelitian

Artikel Ilmiah ini linear dengan tema jurnal-jurnal yang sudah penulis tulis sebelumnya yaitu, Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “Pesona Bukit Sylvia Sebagai Destinasi Wisata Baru Di Labuan Bajo Flores Nusa Tenggara Timur” Jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul ‘Daya Tarik Wat Arun Sebagai Wisata Murah Di Bangkok’ dan artikel ilmiah ini berjudul ‘Pengelolaan Objek Wisata Pantai Wadu Jao Dompu Nusa Tenggara Barat Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru’ yang dimana memiliki linearitas tema yaitu mengenai destinasi.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelahaan penelitian. Dalam artikel ilmiah ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bab I pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini yang materinya berisi mengenai unsur-unsur penelitian seperti tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas tema penelitian dan termasuk sistematika penulisan.
- 2) Bab II kajian literatur dan kajian teori, dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan secara merinci yang memuat tentang pengertian pariwisata,

pengertian wisatawan, pengertian wisata alam, pengertian industri pariwisata, dan pemerintah yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh.

- 3) Bab III metodologi dan data, pada bab ini menjelaskan mengenai pengembangan metodologi dan data yang terdiri dari kerangka pemikiran, analisis SWOT, lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data.
- 4) Bab IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan kota penelitian, data infroman, analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, hasil data analisis, dan jawaban rumusan masalah.
- 5) Bab V penutupan, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan artikel ilmiah berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian.